

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, yaitu penelitian yg dimaksudkan guna memahami fenomena tentang apa yg dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata kata yg tertulis atau lisan dari orang orang serta perilaku yg diamati.<sup>1</sup> Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menganalisis serta menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail guna mendapatkan hasil yg akurat.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas PAI di dalam pembinaan guru PAI di SMK Negeri 1 Surabaya.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan bisa tidaknya dimasuki serta dikaji lebih mendalam. Hal ini menjadi penting, disebabkan betapapun menariknya suatu lokasi akan tetapi jika sulit untuk dikaji lebih mendalam, maka akan terjadi suatu kerja yg sia sia. Selanjutnya penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yg menguntungkan untuk dikaji. Mengenai lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 1 Surabaya.

Peneliti memilih SMK Negeri 1 Surabaya sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan yg menurut peneliti layak untuk diteliti, antara

---

<sup>1</sup>Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2012), 6.

lain disebabkan kualitas sekolah yg diteliti, kuantitas peserta didik yg berada di SMK Negeri 1 Surabaya dan juga factor faktor lingkungan yg mendukung adanya sekolah tersebut. Sehingga peneliti memilih sekolah di atas untuk diteliti.

Peneliti, belum menemukan penelitian yg serupa membahas masalah penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas PAI dalam pembinaan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Surabaya.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti berusaha menggali informasi sebanyak mungkin tentang persoalan yg menjadi topik penelitian tentang Supervisi Akademik Pengawas PAI Dalam Pembinaan Guru PAI di SMK Negeri 1 Surabaya dengan mengutamakan data data verbal. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia didalam situasinya yg khusus dan spesial. Metode kualitatif hadir sebagai respons terhadap keberadaan metode kuantitatif yg dianggap tidak mampu lagi menjawab berbagai persoalan kehidupan yang ada.

Metode ini memposisikan manusia sebagai subyek penelitian tidak sebagai obyek penelitian ( metode kuantitatif ) yang mendapat sedikit porsi di dalamnya. Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berupaya untuk menangkap dan memahami berbagai persoalan yg ada di masyarakat serta mengungkap makna yg terkandung di dalamnya.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yg digunakan peneliti di dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yg diperoleh secara langsung dari pengawas PAI SMK Negeri 1 Surabaya, guru PAI kelas X SMK Negeri 1 Surabaya, guru PAI kelas XI SMK Negeri 1 Surabaya, guru PAI kelas XII SMK Negeri 1 Surabaya serta kepala sekolah SMK Negeri 1 Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yg tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui dokumentasi atau melalui orang yang tidak terlibat langsung di dalam ruang lingkup yg akan diteliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian dibutuhkan data tertulis yg menjadi landasan teori guna mendukung data lapangan meskipun penelitian ini jenis *field research*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan ( *field research*), yakni penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yg akan diteliti dengan menggunakan teknik seperti berikut ini :

1. Wawancara Mendalam ( In Depth Interview )

Wawancara Mendalam yakni mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yg dilakukan guna memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yg dianggap bisa memberikan keterangan yg aktual dan akurat, dalam hal ini, pengawas PAI SMK Negeri 1 Surabaya, kepala sekolah SMK Negeri 1 Surabaya dan guru PAI SMK Negeri 1 Surabaya.

Untuk pelaksanaan wawancara mendalam dengan informan secara luwes dan

---

<sup>2</sup>Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 193.

kondusif, pewawancara sudah memperhatikan keadaan informan yg akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap unsure unsur yg tampak dalam suatu gejala atau gejala gejala pada objek penelitian guna mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks serta maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>3</sup> Mengadakan pengamatan secara langsung serta sistematis terhadap gejala yg diteliti di lapangan yg berkaitan dengan persoalan pembahasan tesis ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yg artinya barang barang tertulis, di dalam menggunakan dokumentasi, penulis menyelidiki benda benda tertulis seperti peraturan paraturan, buku profil, catatan harian serta dokumentasi lainnya.<sup>5</sup> Dokumen yg dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi keadaan pengawas PAI SMK Negeri 1 Surabaya, program supervisi, keadaan guru PAI SMK Negeri 1 Surabaya dan semua yg terkait dengan struktur organisasi kepengawasan PAI SMK Negeri dan swasta serta guru PAI SMK binaan di kota Surabaya.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis

---

<sup>3</sup>Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006), 74.

<sup>4</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* ( Jakarta:Rineka Cipta, 1991), .202.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 158.

Pengolahan data di dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyusunan data data kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan guna menemukan serta mendeskripsikan upaya pengawas di dalam meningkatkan kinerja guru, yg mendeskripsikan, menginterpretasikan fakta fakta di lapangan.

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data ( display data) dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.<sup>16</sup> Data yg dikumpulkan kemudian diolah serta dianalisis dengan langkah langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data, adalah peneliti merangkum dan memilih beberapa data yg penting yang berhubungan dengan penerapan kompetensi supervisi akademik pengawas PAI dalam pembinaan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Surabaya. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yg bersifat normatif di dalam laporan penelitian. Dengan begitu maka gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

b. Penyajian data

Penyajian data yg dimaksudkan adalah penyajian data yg sudah disaring serta diorganisasikan secara keseluruhan di dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yg ditemukan sehingga kesimpulan yg dirumuskan menjadi lebih obyektif.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dikerjakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori serta sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono,

---

<sup>61</sup>*Ibid.*, 246.

yg paling sering digunakan di dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat *naratif*.<sup>7</sup>

Dalam penyajian data, penulis memperoleh keterangan langsung melalui informan, kemudian dibahas dan analisis kebenaran data tersebut lalu disajikan di dalam bentuk *deskriptif naratif*.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Verifikasi data, yakni penulis membuktikan kebenaran data yg bisa diukur melalui informan yg memahami masalah yg diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur *subjektifitas* yg bisa mengurangi bobot tesis ini.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Di dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data guna menghindari data yg bisa atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan guna menghindari adanya jawaban dan informan yg tidak jujur. Pengujian keabsahan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yg ada guna kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, serta waktu.<sup>8</sup>

Pengujian keabsahan data yg digunakan di dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yg diperoleh dari lapangan penelitian melalui

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen*, 249.

<sup>8</sup>Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2001), 33.

sumber yg berbeda melalui Pengawas PAI SMK Negeri 1 Surabaya, kepala sekolah SMK Negeri 1 Surabaya serta guru PAI SMK Negeri 1 Surabaya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara pengawas PAI SMK Negeri 1 Surabaya, kepala sekolah SMK Negeri 1 Surabaya serta guru PAI SMK Negeri 1 Surabaya sehingga bisa disimpulkan kembali guna memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yg ada di dalam penelitian ini.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara serta observasi Pengawas PAI SMK Negeri 1 Surabaya, kepala sekolah SMK Negeri 1 Surabaya serta guru PAI SMK Negeri 1 Surabaya dalam waktu dan situasi yg berbeda guna menghasilkan data yg benar, data yg valid sesuai dengan masalah yg ada di dalam penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Sanafiah Faisal, *Metodologi*, 373.